

## BAB IV

### TEKNIK PENCARIAN DAN ANALISIS JURNAL

#### A. Cara Mencari Jurnal

##### 1. *Framework*

Dalam proses menyusun karya ilmiah ini, terdapat proses dalam pencarian jurnal strategi yang digunakan untuk mencari artikel jurnal menggunakan PICO.

- a. *Problem/population* : bronkopnuemonia anak.
- b. *Intervention* : *Pursed Lip Breathing* (PLB).
- c. *Comparison* : tidak ada.
- d. *Outcome* : bersihan jalan nafas tidak efektif.

“Apakah terdapat pengaruh terapi *pursed lip breathing* : tiup balon terhadap bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak bronkopneumonia?”.

##### 2. **Database atau search engine**

*Search engine* dalam penelusran pustaka menggunakan *Google Scholar*.

##### 3. **Kata Kunci**

Dalam pencarian jurnal menggunakan *keyword* yang menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah penulis dalam menemukan jurnal yang akan digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “*terapi tiup balon terhadap bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak bronkopneumonia*” yang kemudian menghasilkan 188 artikel. Hasil pencarian kemudian diperiksa duplikatnya, 5 tahun terakhir dan judul yang sudah ditetapkan serta duplikat artikel yang sama sehingga terbit 75 artikel. Selanjutnya penelitian diseleksi kembali untuk dipersempit dengan kriteria inklusi

berdasarkan *screening*. Intervensi dan *full text* (n=24) yang ditentukan berdasarkan tema Karya Tulis Ilmiah. Kemudian memilih salah satu judul “Penerapan *Pursed Lips Breathing* (PLB) untuk Perubahan Saturasi Oksigen Pada Anak dengan Gangguan Sistem Pernafasan Akibat *Bronchopneumonia* di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023”.

The screenshot shows a Google Scholar search results page. The search query is "Terapi Tiup Balon terhadap bersihan jalan nafas tidak efektif Pada Anak Bron". The results list several articles related to Pursed Lips Breathing (PLB) for children with bronchopneumonia. The first article is titled "Penerapan Pursed Lips Breathing (PLB) untuk Perubahan Saturasi Oksigen Pada Anak dengan Gangguan Sistem Pernafasan Akibat Bronchopneumonia di RSUD dr ..." and is from khkediri.ac.id. The second article is a case study titled "Case Study: Terapi Pursed Lips Breathing sebagai Intervensi Keperawatan untuk Status Oksigenasi Anak dengan Pneumonia" from ums.ac.id. The third article is "TA: Pengaruh Terapi Pursed Lips Breathing (Meniup balon/mainkan) Terhadap Status Oksigenasi Anak dengan Pneumonia" from politeknikyakpermas.ac.id. The fourth article is "PENERAPAN TEKNIK NAFAS DALAM PADA ANAK BALITA DENGAN BRONKOPNEUMONIA DI RSUD WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL" from poltekkesjogja.ac.id. The search interface includes filters for "Kapan saja" (date), "Urutkan menurut relevansi" (relevance), "Semua jenis" (all types), and "Buat notifikasi" (notifications).

**Gambar 4. 1. Pencarian Jurnal**

## B. Resume Jurnal

### 1. Introduction

Bronkopneumonia merupakan penyakit infeksi pada system pernafasan bagian bawah meliputi dinding bronkiolus dan jaringan paru disekitarnya. Bronkopneumonia atau pneumonia lobularis terjadi karena terdapat mikroorganisme berada pada bronkus distal atau bronkiolus sehingga terjadi peningkatan eksudat. Bronkopneumonia merupakan penyakit yang paling umum menyerang anak-anak dengan tanda dan gejala berupa sesak napas, batuk, dan demam, peningkatan sekret yang dapat berujung pada kematian. Bronkopneumonia sering menyerang anak yang usianya lebih muda, dimana 85% bronkopneumonia menyerang anak yang berusia dibawah usia 2 tahun,

dengan insiden sekitar 920.136 anak meninggal pada tahun 2015.

## 2. Metode

Peneliti mengambil 2 pasien yang mengalami gangguan status oksigenasi dengan diagnosa medis bronkopneumonia, serta dengan masalah keperawatan berupa ketidakefektifan bersihan jalan nafas dan pola nafas tidak efektif, serta intervensi mandiri keperawatan yang diberikan dengan *Pursed Lip Breathing* (PLB) : tiup balon selama 3 hari, setiap latihan dilakukan 2x sehari pada pagi dan sore, masing-masing latihan ini dilakukan selama 10 menit. Para peneliti membandingkan teori tersebut dengan hasil yang telah dilakukan di tempat penelitian nanti. Data yang akan diterima nantinya di analisis dengan melihat perubahan saturasi oksigen selama 3 hari. Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan dengan penerapan metode terapi *Pursed Lip Breathing* (PLB) : tiup balon untuk mengubah saturasi oksigen pada anak dengan gangguan sistem pernafasan akibat bronkopneumonia.

## 3. Hasil

Hasil Evaluasi secara keseluruhan bahwa tindakan *Pursed lip breathing* (PLB) : tiup balon sangat berpengaruh dalam peningkatan saturasi oksigen pada anak dengan bronchopneumonia. Perubahan hasil SpO2 pada kedua klien sebelum dan sesudah dilakukannya *Pursed lip breathing* (PLB) : tiup balon selama 3 hari masa perawatan di rumah sakit dengan menggunakan media balon tiup. menunjukkan bahwa terdapat perubahan nilai saturasi oksigen sebelum dan sesudah pemberian *Pursed lip breathing* (PLB) : tiup balon dengan rata-rata kenaikan 1,5.

## 4. Diskusi

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kenaikan SpO2 pada Pasien 1 An. A dan Pasien 2 An. M tidak

sama walaupun pelaksanaan tindakan keduanya sama yaitu 3 hari.

- b. Dalam pelaksanaan tindakan Pursed Lips Breathing membutuhkan pendekatan khusus kepada setiap anak dikarenakan pada pasien 1 An. A merupakan kelompok umur toddler sedangkan pada pasien 2 An. M merupakan kelompok umur prasekolah.

### C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Klien

1. Melakukan *assessment* pada orang tua pasien, khususnya pada anak bronkopneumonia.
2. Lakukan pemeriksaan fisik dan kenali apakah bersihan jalan napas sangat mengganggu sehingga saturasi oksigen pasien menurun.
3. Ajarkan teknik *pursed lip breathing* dengan tiup balon.

**Tabel 4. 1. Prosedur Operasional Standar (SOP) Pursed Lip Breathing : Tiup Balon**

Prosedur Operasional Standar (SOP) Pursed Lip Breathing : Tiup Balon		
No	Prosedur	Informasi
1	Memahami	<i>Pursed lip breathing</i> : tiup balon dilakukan dengan menghirup udara secara perlahan melalui hidung, kemudian menghembuskan napas dengan membentuk bibir seperti gerakan meniup melalui mulut.
2	Objektif	Teknik ini dapat mengoptimalkan saturasi oksigen pada anak dengan gangguan sistem pernafasan akibat bronkopneumonia.
3	Indikasi	Anak dengan bronkopneumonia.
4	Kebijakan	Prosedur ini memerlukan kerjasama dengan anak maupun ibu pasien dalam memberikan dukungan kepada anak.
5	Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan dan persetujuan dengan orang tua pasien dan anak tentang penerapan teknik <i>pursed lip breathing</i> tiup balon.</li> <li>b. Ruang dan tempat melakukan Teknik <i>pursed lip tiup balon breathing</i> tidak pengap dan memiliki sirkulasi udara yang baik.</li> <li>c. Teknik <i>pursed lip tiup balon</i> dilakukan di tempat yang bersih dan nyaman.</li> </ol>
6	Persiapan Alat	Saturasi oksigen, balon tiup.
7	Cara Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memposisikan tubuh dengan posisi yang nyaman, biasanya dengan duduk tegak</li> </ol>

		atau berbaring.
		b. Mengirup udara secara perlahan dalam waktu 2 detik melalui hidung.
		c. Menghembuskan napas dengan membentuk bibir seperti gerakan meniup. Hembuskan napas perlahan selama 4 sampai 6 detik melalui mulut.
		d. Ulangi pernapasan beberapa kali.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA